

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN KECENDERUNGAN
ALTRUISME PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

PUTRI PRATAMI

NIM. 160901081



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN KECENDERUNGAN
ALTRUISME PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

PUTRI PRATAMI

NIM. 160901081

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 2009028201

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN KECENDERUNGAN
ALTRUISME PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

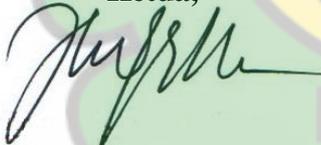
**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
Putri Pratami
NIM. 160901081**

**Pada Hari, Tanggal: Selasa, 01 September 2020 M
13 Muharam 1442 H**

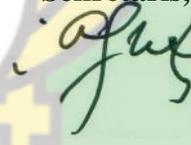
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



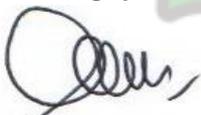
**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Sekretaris,



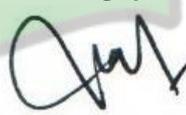
**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 2009028201**

Penguji I,



**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031002**

Penguji II,



**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



Salami, MA

NIP. 6512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Putri Pratami
NIM : 160901081
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020
Peneliti,



PUTRI PRATAMI
NIM.160901081

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Empati dengan Kecenderungan Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry di Banda Aceh”. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahny hidup di bawah naungan islam. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
7. Bapa Harry Santoso, S.Psi, M. Ed selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
8. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
9. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikologi selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Siti Mauliana, Khairunisa Fitri, Ainayavia Almaida, Reza Andalia, Nursafitri, Riananda Febrianti, Rifka Putri Nabila dan bang Aulia Arismanda yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

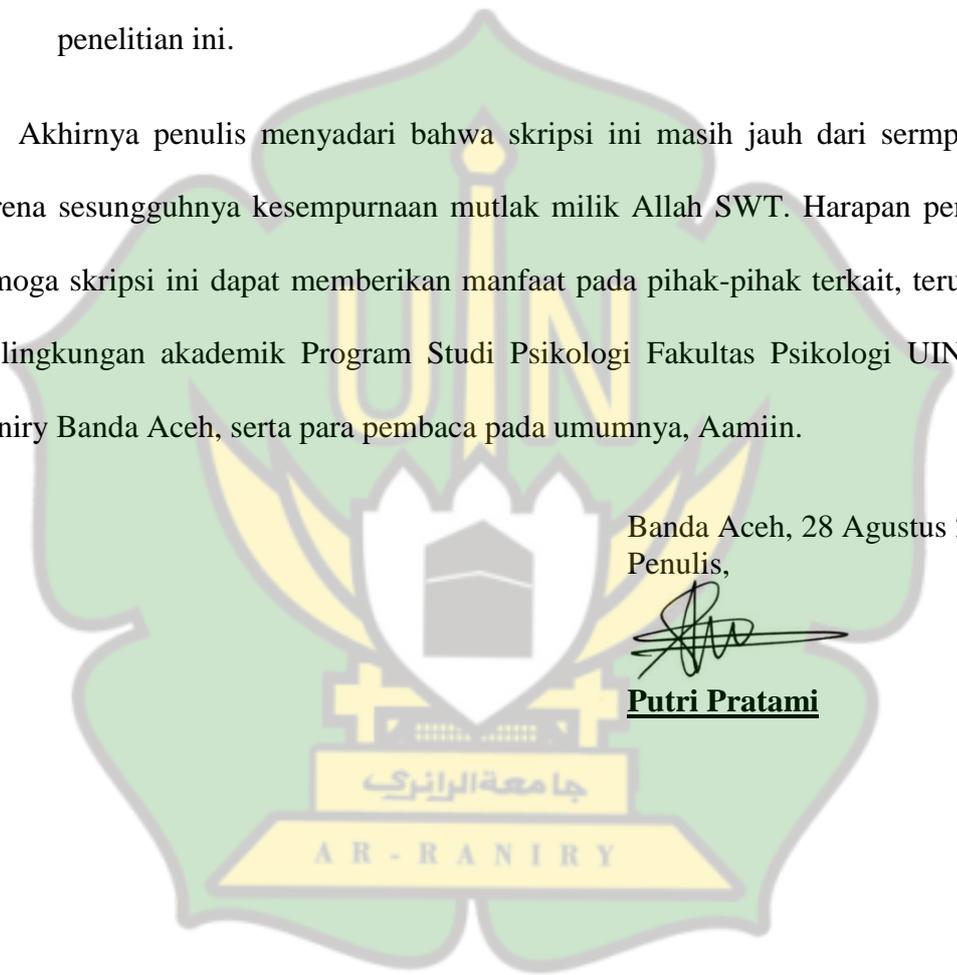
12. Terima kasih kepada sahabat Muhammad Safwan yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan skripsi ini
13. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
14. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020
Penulis,



Putri Pratami



DAFTAR ISI

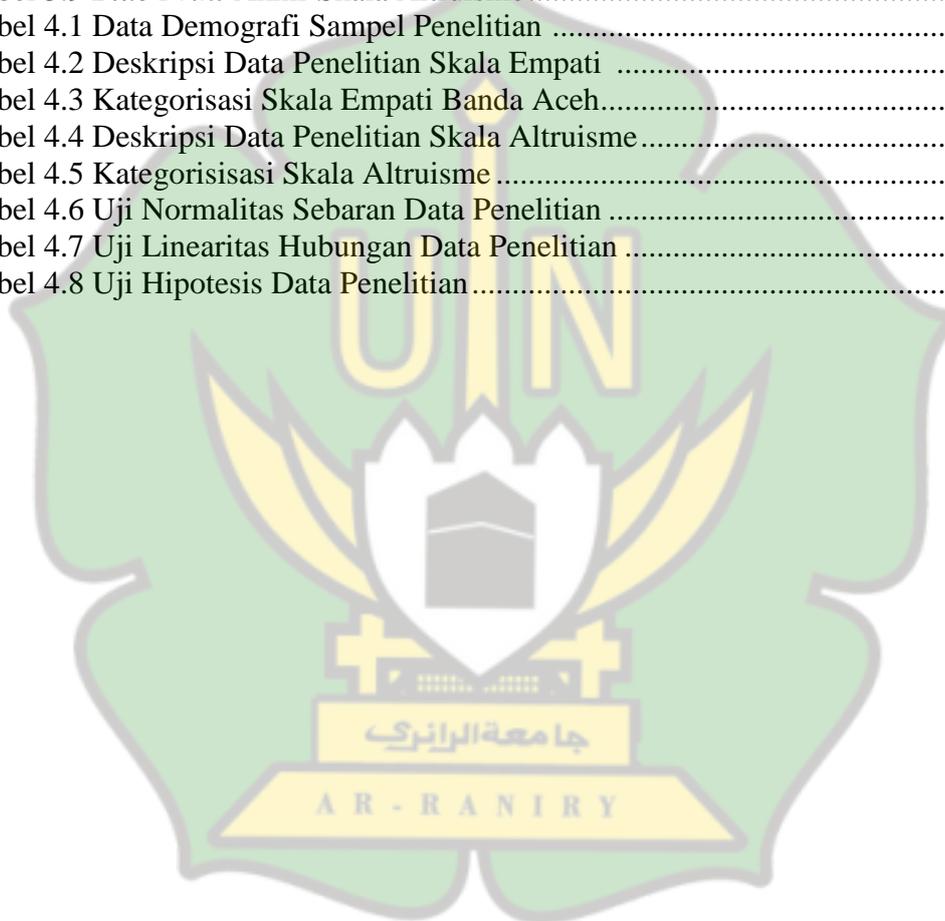
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Empati.....	11
1. Definisi Empati.....	11
2. Aspek-aspek Empati.....	14
3. Faktor-faktor Empati.....	14
B. Altruisme	16
1. Definisi Altruisme	16
2. Aspek-aspek Altruisme	19
3. Faktor-faktor Altruisme.....	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Subjek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Subjek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor aitem skala <i>favourable</i> dan skala <i>unfavourable</i>	28
Tabel 3.2 <i>Blue print</i> skala Empati.....	28
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> skala Altruisme	29
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Empati	32
Tabel 3.5 Koefisien CVR Altruisme.....	33
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Empati	34
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Altruisme.....	35
Tabel 3.8 <i>Blue print</i> Akhir Skala Empati.....	36
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Altruisme.....	36
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Empati	44
Tabel 4.3 Kategorisasi Skala Empati Banda Aceh.....	45
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Altruisme	46
Tabel 4.5 Kategorisisasi Skala Altruisme	47
Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	48
Tabel 4.7 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	49
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Uji Coba Empati dengan Kecenderungan Altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
- Lampiran 3. Reliabilitas Skala Uji Coba Penelitian
- Lampiran 4. Skala Penelitian Empati dengan Kecenderungan Altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)
- Lampiran 7. Tabulasi CVR
- Lampiran 8. Administrasi Penelitian
- Lampiran 9. SK



Hubungan Empati dengan Kecenderungan Altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang orang lain rasakan dan mencoba untuk menyelesaikan masalah dengan mengambil sudut pandang orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi kecenderungan altruisme. Apabila seseorang memiliki empati yang tinggi maka kecenderungan altruisme besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan kecenderungan altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *random sampling*. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif, dengan jumlah responden sebanyak 117 orang. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian menggunakan skala empati dengan hasil reliabilitas 0,885, dan skala altruisme dengan nilai reabilitas 0,958. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan kecenderungan altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi *pearson* $r=-0,779$, $p=0,00$ ($p<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi empati, maka semakin besar kecenderungan altruisme, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci : *empati, kecenderungan altruisme, mahasiswa*

The Relationship between Empathy and Altruistic Tendency in Psychology Students UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRACT

Empathy is the ability to feel what other people feel and try to solve problems by taking the other person's point of view. This can affect the tendency of altruism. If someone has high empathy, the tendency for altruism is great. This study aims to determine the relationship between empathy and the tendency of altruism in Psychology Students UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This research used quantitative methods with sampling based on random sampling techniques. The subjects in this study were active psychology students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, with a total of 117 respondents. In this study, the research instrument used an empathy scale with a result of reliability 0.885, and altruism scale with a reliability result 0.958. The results showed that there was a very significant positive relationship between empathy and the tendency of altruism in the Psychology Students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh with the Pearson correlation coefficient $r = -0.779$, $p = 0.00$ ($p < 0.05$). These results indicated that there is a significant positive relationship between empathy and the tendency of altruism in psychology students UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This means that the higher the empathy, the greater the tendency for altruism, and vice versa.

Keywords: *empathy, a tendency to altruism, students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Allah swt yang memiliki peranan penting dalam kehidupan di muka bumi. Dalam islam terdapat konsep bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah. Menurut Langgulong fitrah merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang manusia yang sangat terkait erat dengan sifat-sifat ketuhanan dan potensi fitrah ini telah diberikan oleh Tuhan kepada manusia sejak mereka dilahirkan. Potensi yang dimiliki setiap manusia menjadi salah satu bekal untuk melangsungkan kehidupan di bumi ini, manusia tidak hanya di tuntut untuk beribadah kepada Allah tetapi juga dituntut untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Artinya manusia mempunyai peluang untuk melakukan kejahatan dan kebaikan tergantung cara berpikir manusia itu sendiri (dalam Harahap, 2016).

Pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri karena manusia adalah makhluk sosial, yang perlu kehadiran orang lain dalam melakukan interaksi sosial. Sebagai makhluk sosial seorang manusia melakukan interaksi dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Booner mengatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya (dalam Halikin, 2014).

Dari masa pertumbuhan manusia sejak kecil sudah melakukan tindakan sosial dan semakin dewasa semakin beragam pula tindakan sosial yang harus dilakukan. Seperti tindakan sosial empati. Empati merupakan inti emosi moral yang membantu memahami perasaan orang lain. Hoffman melihat adanya proses alamiah empati sejak bayi dan masa-masa selanjutnya. Pada akhir masa kanak-kanak, tingkat empati paling akhir muncul ketika anak-anak sudah sanggup memahami kesulitan yang ada dibalik situasi yang tampak dan menyadari bahwa situasi atau status seseorang dalam kehidupan dapat menjadi sumber beban stres kronis. Pada tahap ini, mereka dapat merasakan kesengsaraan suatu golongan, misalnya kaum miskin, kaum tertindas, mereka yang terkucil dari masyarakat. Pemahaman itu, dalam masa remaja dapat mendorong keyakinan moral yang berpusat pada kemauan untuk meringankan ketidakberuntungan dan ketidakadilan (dalam Pujiyanti, 2012).

Namun pada kenyataannya banyak kasus kita lihat masyarakat Indonesia, atau masyarakat disekeliling kita bahkan Aceh sendiri terlihat sudah mulai kekurangan rasa empati. Hal tersebut dapat kita lihat dengan kasus yang baru-baru saja terjadi. Beredar video viral di youtube seorang di sebuah pasar Ulee Gle, kecamatan Bandar Dua, Pidie Jaya, Rabu 17 Juni 2020. Pada saat itu seorang ibu yang kedapatan mencuri dihakimi massa dengan menarik jilbab dan memotong rambut menggunakan pisau. Dalam video yang berdurasi tiga menit terlihat hanya beberapa orang yang merasa kasihan dan meminta agar ibu si pelaku tidak dihakimi. Dari kasus tersebut terlihat sebagian kecil masyarakat masih memiliki rasa empati terhadap pelaku pencurian yaitu dengan melarang menghakimi

dengan cara tragis seperti memotong rambut menggunakan pisau. Namun sebagian besar lainnya seperti tidak memperdulikan azas kemanusiaan, dan hal tersebut menggambarkan sudah hilangnya rasa empati. Karena secara hukum seharusnya setiap pelaku kejahatan ditangkap dan diserahkan kepada polisi karena sudah ada undang-undang yang mengatur.

Selain itu banyak fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan rendahnya empati khususnya mahasiswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gusti (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pada era global ini, teknologi berkembang secara pesat dan ekonomi pasar yang semakin kompetitif sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja, khususnya mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Secara positif, remaja dengan mudah dan cepat menerima berbagai informasi tentang berbagai hal termasuk budaya untuk memfasilitasi perkembangan kognitifnya. Secara negatif, keadaan ini berpengaruh terhadap afeksi atau perkembangan emosionalnya termasuk empati. Mahasiswa dianggap mampu merasakan, memahami, dan peduli terhadap sesama maupun orang lain. Akan tetapi fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan hal yang jauh berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu JA dan RF menyadari bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang mana manusia tidak dapat hidup sendiri karena memang sudah pada dasarnya manusia hidup secara bersosial. Namun berdasarkan wawancara dengan JA, tanggal 30 Juni 2020, ia mengatakan rasa empati antar mahasiswa saat ini berkurang, seperti pada mahasiswa unsyiah yang

UKT nya tinggi namun tak mampu untuk membayarnya sehingga tidak bisa melanjutkan kuliahnya. Namun dari teman-temannya tidak ada satupun rasa untuk membantu kesulitan yang dialaminya. Berdasarkan wawancara dengan RF, 20 Juni 2020, ia mengatakan mahasiswa milenial saat ini rasa sosialnya agak sedikit berkurang seiring dengan perkembangan teknologi, ia melihat misalnya ketika kecelakaan di jalan bukan orangnya yang ditolong tapi malah memvideokan, dan bagi MS rasa empati ada namun empati terhadap media sosial.

Dari fenomena-fenomena diatas membuktikan bahwa menurunnya rasa empati sosial terhadap orang lain ketika tidak ada rasa empati orang cenderung tidak mau memperhatikan orang lain dan cenderung tidak mau menolong atau melakukan tindakan altruisme padahal salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan manusia untuk menolong adalah rasa empati. Gusti (2017) juga mengatakan fenomena sosial menunjukkan bahwa perilaku empati mahasiswa di Indonesia menurun remaja cenderung egois, memikirkan diri sendiri, yang mengakibatkan menurunnya tenggang rasa dan empati sosial terhadap orang lain, termasuk budayanya, serta mulai merenggangkan hubungan kekeluargaan dalam kehidupannya, lebih jauh lagi dapat menjadi penyebab terjadinya konflik sosial dan berdampak perilaku anti sosial di masyarakat cenderung kurang mau menolong.

Perilaku menolong atau altruisme ini juga dipengaruhi oleh empati. Sebagaimana teori *empathy-altruism hypothesis* yang dikemukakan oleh Batson (dalam Rahman, 2018) yang mengatakan bahwa emosi empati bisa mendorong perilaku altruisme, yaitu menolong dengan tujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan orang lain, tidak egoistik. Dimana tindakan sosial seperti menolong sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat apalagi untuk orang yang benar-benar membutuhkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, kepedulian mahasiswa terhadap orang lain dan lingkungan disekitar semakin menurun. Sebagaimana yang dikemukakan dalam penelitian Fatimah (2015) bahwa mahasiswa lebih menggunakan konsep hidup menyenangkan diri sendiri dahulu baru orang lain. Hal ini mengakibatkan mahasiswa menjadi makhluk yang individual. Hal ini dapat dilihat dari situasi sehari-hari yang dialami, seperti saat seseorang membutuhkan bantuan pertolongan.

Peneliti juga pernah melakukan observasi pada tanggal 17 Februari 2020 di sebuah angkutan umum di Banda Aceh ternyata masih banyak orang-orang yang kurang mau untuk menolong, terlihat dari kaum muda yang tidak peka terhadap kaum tua yang lebih membutuhkan tempat duduk. Bahkan kursi-kursi prioritas pun dipenuhi oleh kaum-kaum muda. Bukan itu saja hasil observasi pada tanggal 27 Februari 2020 di kampus UIN Ar-Raniry sendiri banyak terlihat mahasiswa yang kurang mau menolong seperti ketika jam berangkat kuliah ada dari mahasiswa yang berjalan kaki dengan cepat, namun dari banyaknya mahasiswa yang melintasi jalan tidak ada satupun mahasiswa yang berinisiatif untuk menumpangi mahasiswa yang sedang berjalan tersebut. Tak hanya itu terlihat ketika ada mahasiswa yang mendorong motornya diperkarangan kampus karena kehabisan bensin tidak ada inisiatif sama sekali dari banyaknya mahasiswa yang melewatinya untuk sekedar menanya apalagi membantu. Selain itu banyak

mahasiswa sekarang ini yang masa bodo ketika temannya membutuhkan pertolongan.

Berdasarkan uraian diatas, hal menarik yang ingin peneliti kaji lebih lanjut adalah hubungan empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara empati dengan kecenderungan altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk “Melihat Hubungan Antara Empati dengan Kecenderungan Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah teori dalam bidang psikologi dan memberikan manfaat untuk perluasan pemikiran

tentang pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi sosial. Serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi serta penambahan wawasan dan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan acuan agar menjadi pribadi yang lebih peka terhadap lingkungan sosial atau orang yang membutuhkan kita. Selain itu juga dapat menjadikan sumber belajar bagi kepribadian kita khususnya bagi mahasiswa di era generasi milenial ini.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema yang ingin dikaji, namun memiliki perbedaan dalam hal kriteria subjek dan mungkin juga metode penelitian yang akan digunakan. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai hubungan antara empati dan kecenderungan altruisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2018) tentang hubungan antara empati dengan kepribadian altruistik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *try out* sebagai validasi data. Subjek penelitian adalah relawan bencana alam dari Tagana yang berjumlah 50 relawan. Dalam penelitian ini terdapat kemiripan dengan penelitian

yang hendak diteliti namun sisi kajian tidak dapat disamakan, perbedaan terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian dan indicator masing-masing

Penelitian lain yaitu hubungan antara empati dengan perilaku altruisme pada karang taruna desa pakang dilakukan oleh Andromeda (2014). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku altruisme pada karang taruna khususnya di desa Pakang. Mengetahui tingkat empati pada remaja. Seberapa besar perilaku altruisme pada remaja karang taruna. Mengetahui sumbangan efektif empati terhadap perilaku altruisme pada remaja karang taruna desa Pakang. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan positif antara empati dengan perilaku altruisme pada karang taruna desa Pakang. Subjek berjumlah 65 orang dari keseluruhan remaja yang ada di dalam anggota karang taruna desa Pakang. Untuk itu peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik studi populasi atau study sensus karena peneliti menggunakan seluruh sampel pada anggota karang taruna desa Pakang. Metode pengumpulan data menggunakan alat ukur skala empati dan skala perilaku altruisme. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang hendak diteliti terletak pada subjek, tempat penelitian, waktu penelitian dan indikator masing-masing.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (2017) yaitu empati dengan perilaku altruisme pada mahasiswa. Empati merupakan landasan penting dalam memberikan pertolongan. Semakin rendah empati yang dimiliki semakin rendah perilaku prososial. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan empati dengan

perilaku altruisme mahasiswa program studi S1 keperawatan semester 8. Desain penelitian analitik *cross sectional*. Populasi seluruh mahasiswa semester 8 S1 keperawatan yang berjumlah 84 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 76 mahasiswa. Variabel independen adalah empati dan variabel dependen adalah perilaku altruisme. Pengolahan data dengan *editing coding, scoring* dan *tabulating*. Instrumen penelitian empati dan perilaku altruisme berupa kuesioner. Uji analitik data menggunakan uji *chi square*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak diteliti terletak pada subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Uyun (2015) Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku altruisme pada mahasiswa Psikologi (2) Mengetahui tingkat empati pada mahasiswa Fakultas Psikologi. (3) Mengetahui tingkat Perilaku Altruisme pada mahasiswa Fakultas Psikologi. (4) Mengetahui Peran Empati terhadap Perilaku Altruisme mahasiswa Fakultas Psikologi. Hipotesis yang diajukan ada hubungan positif antara empati dengan perilaku altruisme pada mahasiswa psikologi UMS. Subjek penelitian mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik insidental. Metode pengumpulan data menggunakan skala empati dan skala perilaku altruisme. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, juga perbedaan pada waktu dan tempat penelitian yang hendak diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas tentang hubungan antara empati dengan altruisme, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dikatakan benar keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Empati

1. Definisi Empati

Empati merupakan respons yang kompleks, meliputi komponen afektif dan kognitif. Dengan komponen afektif, berarti seseorang dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dan dengan komponen kognitif seseorang mampu memahami apa yang orang lain rasakan beserta alasannya (Sarwono & Meinarno, 2009). Darley (dalam Baron & Byrne, 2005) mengatakan secara afektif orang yang berempati merasakan apa yang orang lain rasakan. Sedangkan Azar (dalam Baron & Byrne, 2005) mengatakan secara kognitif orang yang berempati memahami apa yang orang lain rasakan dan mengapa.

Sedangkan Taufik (2012) mendefinisikan empati merupakan suatu aktivitas yang memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan orang yang bersangkutan (*observer, perceiver*) terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol dirinya. Selain itu Daniel Batson (dalam Sarwono & Meinarno, 2009) menjelaskan adanya hubungan empati dengan tingkah laku menolong serta menjelaskan bahwa empati adalah sumber dari motivasi altruistik.

Al-Qur'an memberikan petunjuk sebagai jalan keluar salah satunya dengan melalui kisah-kisah nabi dan orang terdahulu yang merupakan representasi semua sisi kehidupan berbagai karakter manusia di dunia ini. Kisah dalam Al-Qur'an tidak menguraikan kisah seperti sejarah yang lengkap namun hanya potongan-

potongan kisah yang mengandung petunjuk atau pelajaran sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 111,

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ
وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (١١١)

Artinya:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

Salah satu kisah dalam Al-Qur'an yang disebut oleh Allah swt. sebagai kisah paling baik adalah kisah Nabi Yusuf a.s. yang terkumpul dalam surah Yusuf. Dalam kisah ini, digambarkan hilangnya empati saudara-saudara Nabi Yusuf a.s. yang berencana membunuhnya tetapi mereka bersepakat pada satu suara yaitu membuangnya ke dalam sumur agar dibawa pergi oleh saudagar karena mereka tidak suka melihat Yusuf dan saudaranya lebih dicintai ayahnya. Pada sisi yang lain, penyajian dalam bentuk kisah memungkinkan adanya pelajaran terkait empati yang dapat ditemukan pada diri tokoh atau pelaku kisah tersebut. Dua sosok nabi yaitu Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Ya'qub a.s. dibekali oleh Allah swt. dengan akhlak mulia yang dapat dijadikan sebagai sosok teladan dalam bersikap empati yaitu memahami situasi dan perasaan orang lain sehingga setiap pengambilan keputusan yang dilakukan selalu tepat karena tidak hanya mempertimbangkan sudut pandang diri sendiri.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Davis (1980) mendefinisikan empati sebagai reaksi terhadap pengalaman orang lain yang teramati dan terdiri dari dua

respon yang meliputi kognitif, reaksi intelektual (suatu kemampuan untuk memahami perspektif orang lain) dan reaksi emosional.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitik beratkan pada definisi empati menurut Davis (1980) yang menyatakan bahwa empati merupakan reaksi dari seseorang terhadap pengalaman orang lain yang diamati dan menimbulkan dua respon yaitu kognitif, intelektual atau memahami perspektif orang lain dan emosional. . Teori tersebut menjadi patokan penelitian ini karena definisi tersebut memiliki aspek yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Aspek-aspek Empati

Menurut Davis (1980) mengungkapkan bahwa terdapat 4 aspek empati:

- a. *Perspective taking*, yang mencerminkan kecenderungan atau kemampuan responden untuk mengadopsi perspektif, atau sudut pandang, orang lain.
- b. *Fantasy*, yang menunjukkan kecenderungan dari responden untuk mengidentifikasi dengan kuat karakter fiktif dalam buku, film, atau drama.
- c. *Empathic Concern*, kecenderungan responden untuk mengalami perasaan hangat, kasih sayang dan perhatian kepada orang lain yang mengalami pengalaman negatif.
- d. *Personal distress*, yang menunjukkan bahwa responden mengalami perasaan ketidaknyamanan dan kecemasan saat menyaksikan pengalaman negatif orang lain.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Empati

Taufik (2012) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi empati, yaitu :

a. Gender

Perempuan dikenal mudah merasakan kondisi emosional orang lain dibandingkan dengan laki-laki. Akurasi empati perempuan lebih baik dari pada laki-laki, tetapi hanya dalam kondisi-kondisi tertentu.

b. Faktor Kognitif

Keakuratan empati berkaitan dengan kecerdasan verbal (bahasa), orang yang memiliki kecerdasan verbal tinggi akan dapat berempati secara akurat dibandingkan dengan orang yang rendah tingkat kecerdasan verbalnya.

c. Faktor Sosial

Individu-individu lebih memungkinkan untuk mengarahkan perhatian mereka terhadap isyarat-isyarat interaksi social, termasuk dalam memahami karakteristik vocal. Maka empati yang dilakukan secara akurat dapat memelihara hubungan social.

d. Status Sosial Ekonomi

Pada orang-orang berstatus sosial ekonomi rendah kehidupan mereka dipengaruhi oleh karakteristik konteks lainnya, seperti tingkat dukungan yang telah diterima. Oleh karena itu, orang-orang dengan status social rendah memungkinkan untuk mengubah perhatian

mereka dari pengalaman-pengalaman dan pikiran-pikiran personal kepada kondisi lingkungan sekitar. Sehingga mereka lebih sensitif terhadap isyarat lembut dan gaya bicara orang lain, hal ini akan meningkatkan kapasitas mereka dalam memahami emosi target empati.

e. Hubungan Dekat

Akurasi empati sangat bagus untuk membangun hubungan baik, jika setiap orang saling memahami satu sama lain maka setiap hubungan akan berjalan dengan baik, dan dunia akan menjadi tempat yang indah.

B. Altruisme

1. Definisi Altruisme

Altruisme adalah perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memerhatikan diri sendiri. Perilaku ini merupakan kebajikan yang ada dalam banyak budaya dan dianggap penting oleh beberapa agama Hambali (2015). Menurut Comte (dalam Hambali, 2015) kata altruisme pertama kali muncul pada abad ke-19, kata ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *alteri* yang berarti orang lain. Menurut Comte seseorang memiliki tanggung jawab moral untuk melayani umat manusia sepenuhnya sehingga altruisme menjelaskan sebuah perhatian yang tidak mementingkan diri sendiri untuk kebutuhan orang lain.

Menurut Glassman (dalam Hambali, 2015) manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia memerlukan bantuan atau pertolongan orang lain dalam menjalani

kehidupannya, dari lahir sampai meninggal dunia. Perilaku apa pun yang dimaksudkan atau bertujuan untuk membantu orang lain disebut altruisme. Aronson (dalam Taufik, 2012) mengartikan altruisme sebagai pertolongan yang diberikan secara murni, tulus, tanpa mengharap balasan (manfaat) apa pun dari orang lain dan tidak memberikan manfaat apa pun untuk dirinya. Sementara Batson (dalam Rahman, 2018) mengartikan altruisme dengan menyandingkannya dengan egoisme. Menurutnya altruisme adalah keadaan yang memotivasi dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan orang lain. Sedangkan egoisme adalah keadaan yang memotivasi dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan sendiri. Batson menyatakan bahwa secara umum perilaku menolong bersifat egoistic. Tapi perilaku menolong yang bersifat altruistik pun tetap ada.

Sebagai sesuatu yang dianggap penting, norma-norma ilahiyah yang memerintahkan perilaku menolong (altruisme) dapat mendorong penganutnya untuk menolong Rahman (2018). Perintah untuk menunjukkan perilaku menolong di saat lapang atau sempit (QS Al-Imron ayat : 134), atau perilaku menolong terhadap musuh sekalipun menunjukkan bahwa perilaku menolong bukan sekedar karena faktor personal atau interpersonal belaka. Perilaku menolong harus didasari keimanan dan keikhlasan.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ
عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

Artinya:

“Orang-orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”

Selain itu Widyastuti (2014) altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan). Baron & Byrne (2005) menyatakan bahwa altruisme yang sejati adalah kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitikberatkan pada definisi altruisme menurut Baron & Byrne (2005) yang menyatakan bahwa altruisme adalah suatu perilaku dalam menolong orang-orang di lingkungannya atau kepedulian terhadap orang-orang sekelilingnya semata-mata untuk kebaikan orang yang di tolong dan dilakukan dengan suka rela tanpa mementingkan diri sendiri. Teori tersebut menjadi patokan penelitian ini karena definisi tersebut memiliki aspek yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Aspek-aspek Altruisme

Menurut Baron & Byrne (2005), Faktor disposisional yang menyusun kepribadian altruistic (*altruistic personality*) adalah sebagai berikut :

a. Empati

Individu yang senang menolong orang lain memiliki empati yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan individu yang tidak senang menolong orang lain. Individu altruistik menggambarkan diri mereka sebagai pribadi yang tanggung jawab, bersosialisasi, menenangkan, toleran, memiliki *self-control*, dan termotivasi untuk membuat impresi yang baik.

b. Mempercayai dunia yang adil

Individu yang suka menolong mempresepsikan dunia sebagai tempat yang adil dan percaya bahwa tingkah laku yang baik akan diberi imbalan, sedangkan tingkah laku yang buruk akan diberikan hukuman.

c. Tanggung jawab sosial

Setiap individu yang altruis memiliki keyakinan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan hal yang terbaik bagi setiap orang lain yang membutuhkan pertolongan.

d. *Locus of control* internal

Individu yang memiliki *locus of control* yang tinggi dan memiliki keyakinan bahwa setiap individu berhak untuk menentukan cara bertingkah lakunya sendiri dengan berusaha untuk memaksimalkan hasil akhir yang baik dan meminimalkan yang buruk. Segala sesuatu yang terjadi dalam diri individu merupakan hasil dari perilaku individu itu sendiri.

e. Egosentrisme rendah - RANIRY

Individu yang altruis tidak memiliki keinginan untuk menjadi pribadi yang egosentris dan kompetitif.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme

Menurut Sarwono & Mernarno (2009), perilaku menolong dipicu oleh faktor-faktor luar dan dalam dalam diri individu, yaitu:

a. Faktor eksternal (pengaruh situasi)

1) Bystander

Aadanya orang yang bersama kita di tempat kejadian. Semakin banyak orang lain maka semakin kecil kecenderungan untuk memberi pertolongan.

2) Daya tarik

Sejauh mana seseorang mengevaluasi secara positif (memiliki daya tarik) akan mempengaruhi kesediaan orang untuk memberikan bantuan.

3) Desakan waktu

Seseorang yang memiliki kesibukan atau tergesa-gesa biasanya kecenderungan untuk menolong sangat kecil, berbeda dengan orang yang santai.

4) Sifat kebutuhan

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa seseorang benar-benar membutuhkan pertolongan.

b. Faktor Internal (pengaruh dalam diri)

- 1) Suasana hati (*mood*). Emosi seseorang dapat mempengaruhi kecenderungannya untuk menolong. Emosi positif secara umum meningkatkan tingkah laku menolong.

- 2) Faktor sifat. Bagi seseorang yang lebih menyukai untuk menolong dikarenakan sifat menolong sudah tertanam dalam jiwa mereka.
- 3) Jenis kelamin. Peran gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan.
- 4) Tempat tinggal. Orang yang tinggal di daerah perdesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

C. Hubungan antara Empati dengan Kecenderungan Altruisme

Setiap orang pasti memiliki rasa empati tergantung dari cara berpikirnya. Menurut Watson kemampuan empati merupakan kemampuan untuk memahami pikiran, perasaan dan pengalaman orang lain dengan menempatkan diri pada posisi orang lain tanpa kehilangan identitas diri, sikap pribadi, dan kendali reaksi emosi terhadap pengalaman emosi orang lain (dalam Setyawan, 2010).

Adanya empati sangat menentukan seseorang untuk menolong, orang lain sehingga ada hubungan antara empati dengan perilaku menolong (altruisme). Berdasarkan beberapa penelitian mengenai menolong, Batson (dalam Hambali, 2015) menemukan adanya hubungan erat antara perilaku menolong (altruism) dan empati. Artinya, orang yang empatinya lebih tinggi cenderung mudah menolong orang lain atau berperilaku altruism. Sebaliknya, orang yang empatinya lebih rendah, lebih sedikit kemungkinannya menolong orang lain.

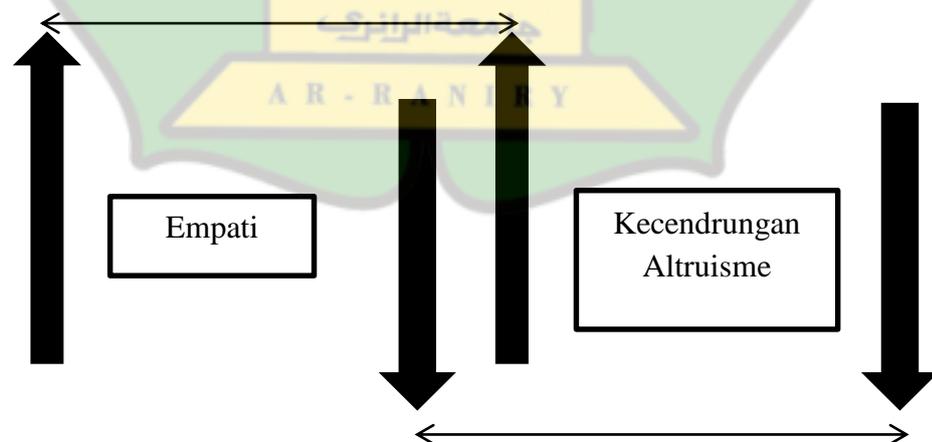
Era modern saat ini perilaku altruisme mahasiswa terhadap orang lain lambat laun semakin menurun. Hal ini dapat dilihat pada perilaku mahasiswa sehari-hari

terhadap orang yang sedang dalam kesulitan mahasiswa cenderung tidak membantu meskipun dia mampu memberikan pertolongan yang dibutuhkan. Pada era global ini, teknologi berkembang secara pesat dan ekonomi pasar yang semakin kompetitif sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja, khususnya mahasiswa, baik secara positif maupun negatif (Gusti, 2017).

Pada kehidupan sehari-hari menolong (altruisme) sangat dianjurkan dalam agama islam. Dalam islam, hampir segala aspek kehidupan terkait dengan nilai-nilai ilahiyah, termasuk perilaku menolong. Menolong merupakan suatu perilaku yang dimuliakan dalam agama islam (Rahman, 2018). Altruisme dapat dimunculkan oleh banyak faktor, Wortman (dalam Hambali, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan pertolongan salah satunya adalah empati. Empati inilah yang menurut Batson (dalam Hambali, 2015) akan mendorong orang untuk melakukan pertolongan.

Gambar 2.1.

Bagan Hubungan Empati dengan Kecenderungan Altruisme



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada hubungan positif antara empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa UIN Ar-raniry, artinya semakin tinggi empati yang dimiliki maka semakin tinggi pula kecenderungan altruisme. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah empati yang dimiliki maka semakin rendah pula kecenderungan altruisme



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016).

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Empati
2. Variabel Terikat (Y) : Altruisme

C. Definisi Operasional

1. Empati

Empati merupakan reaksi dari seseorang terhadap pengalaman orang lain yang diamati dan menimbulkan dua respon yaitu kognitif, intelektual atau memahami perspektif orang lain dan emosional. Aspek empati menurut Davis (1980) terdiri dari empat aspek, antara lain : *perspective taking, fantasy, empathic concer, personal distress*.

2. Altruisme

Altruisme adalah suatu perilaku dalam menolong orang-orang di lingkungannya atau kepedulian terhadap orang-orang sekelilingnya semata-mata untuk kebaikan orang yang di tolong dan dilakukan dengan suka rela tanpa mementingkan diri sendiri. Faktor disposisional yang menyusun kepribadian altruistik menurut Baron & Byrne (2005), antara lain : empati, mempercayai dunia yang adil, tanggung jawab sosial, *locus of control* internal dan egosentrisme rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Pada penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau yang menjadi keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian ini

adalah seluruh mahasiswa aktif fakultas psikologi. Berdasarkan data kasubbag akademik fakultas psikologi jumlah mahasiswa aktif sebanyak 586 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang dalam populasi itu (Sugiono, 2016). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 117 mahasiswa, hal ini sesuai dengan pedoman yang dikemukakan oleh Roscoe (dalam Sugiono, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala Empati disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Davis (1980). Sedangkan skala altruisme disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005). Kedua skala dibagikan dalam bentuk *google form*. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan

pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, 2016).

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1

Skor aitem skala *favourable* dan skala *unfavourable*

Skor skala <i>favourable</i>		Skor skala <i>unfavourable</i>	
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

a. Skala Empati

Skala Empati disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 30 butir (10 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), ssssesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2

Blue print skala Empati

Variabel	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Empati	<i>Perspective taking</i>	1, 3	2, 4	4
	<i>Fantasy</i>	5, 7,	6, 8,	4
	<i>Empathic Concern</i>	9, 11, 13	10, 12, 14	6
	<i>Personal Distress</i>	15, 16, 18, 19	17, 20	6
Total		10	10	20

b. Skala Altruisme

Skala Altruisme disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 32 butir (16 aitem *favourable* dan 16 aitem *nofavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3

Blue print skala Altruisme

Variabel	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Altruisme	Empati	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12	
	Mempercayai Dunia yang Adil	13, 15, 17	14, 16, 18	6	
	Tanggung Jawab Sosial	19, 21	20, 22	4	
	<i>Locus of Control</i> Internal	23, 25	24, 26	4	
	Egosentrisme Rendah	27, 29, 31	28, 30, 32	6	
	Total		16	16	32

2. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada

sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). Uji coba alat ukur dilakukan selama dua hari pada tanggal 25 sampai 26 Agustus 2020 kepada 117 orang sebagai subjek penelitian yaitu mahasiswa psikologi aktif.

Pelaksanaan uji coba dibagikan dengan mengirim link <https://forms.gle/oW53DNhmq2f5KLUg8> skala *online* melalui grup-grup whatsapp dan *direct massange* pada instagram. Skala juga di sebar melalui kelas-kelas MK beberapa dosen sebagai upaya mengumpulkan data. Setelah data terkumpul peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program *SPSS versi 20*.

F. Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016), validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa *expert judgment* atau panel yang berkompeten dengan kualifikasi telah lulus strata (S2 atau S3) dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk

melihat apakah skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoretik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016, hlm. 135). Adapun rumus statistik CVR dibawah ini.

Rumus Statistik CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala empati dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan empat orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Koefisien CVR Skala Empati

No	Koefisien CVR						
1	1	6	1	11	1	16	1
2	1	7	1	12	1	17	1
3	1	8	1	13	1	18	1
4	1	9	1	14	1	19	1
5	1	10	1	15	1	20	1

Hasil komputasi CVR dari skala altruisme dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan empat orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Altruisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1	31	1
8	1	16	1	24	1	32	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3.4 dan tabel 3.5) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016). Adapun rumus korelasi *pearson*, dapat dilihat di bawah ini.

Rumus Korelasi Pearson

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisa daya beda item masing-masing skala (empati dan altruisme) dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 di bawah ini :

a. Skala Empati

Tabel 3.6

Koeisien Daya Beda Aitem Skala Empati

No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}
1	0,219	6	0,263	11	0,580	16	0,267
2	0,387	7	0,344	12	0,524	17	0,383
3	0,387	8	0,377	13	0,574	18	0,417
4	0,504	9	0,510	14	0,434	19	0,502
5	0,201	10	0,307	15	-0,525	20	0,229

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari 20 aitem diperoleh 14 aitem yang terpilih dan 6 aitem yang tidak terpilih (1, 5, 6, 15, 16 dan 20). Selanjutnya 14 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

b. Skala Altruisme

Tabel 3.7.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Altruisme

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,211	9	0,439	17	0,521	25	0,350
2	0,470	10	0,464	18	0,170	26	0,541
3	0,440	11	0,509	19	0,472	27	0,400
4	0,512	12	0,539	20	0,602	28	0,562
5	0,420	13	0,563	21	0,573	29	0,549
6	0,503	14	0,283	22	0,602	30	0,700
7	0,296	15	0,276	23	0,474	31	0,540
8	0,317	16	0,679	24	0,615	32	0,430

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 32 aitem diperoleh 27 aitem yang terpilih dan 5 aitem yang tidak terpilih (1, 7, 14, 15 dan 18). Selanjutnya 27 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Setelah melakukan analisis daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan sejauhmana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (hlm. 8). Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi SPSS. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini menggunakan teknik *Alpha* dengan rumus sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 3.3

Gambar 3.3
Rumus Alpha Cronbach

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy_1^2 + Sy_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
 Sx^2 = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala empati diperoleh $riX1 = 0,765$, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 6 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala empati tahap kedua diperoleh $riX1 = 0,825$. Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada skala altruisme diperoleh $riX2 = 0,908$, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 5 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala altruisme tahap kedua diperoleh $riX2 = 0,915$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8 dan 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Empati

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Σ
1	<i>Perspective Taking</i>	3	2, 4	3
2	<i>Fantasy</i>	7	8	2
3	<i>Empathic Concern</i>	9, 11, 13	10, 12, 14	6
4	<i>Personal Distress</i>	18, 19	17	3
Total		7	7	14

Tabel 3.9

Blue Print Akhir Skala Altruisme

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Σ
1	Empati	3, 5, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	10
2	Mempercayai Dunia yang Adil	13, 17	16	3
3	Tanggung Jawab Sosial	19, 21	20, 22	4
4	<i>Locus Of Control</i> Internal	23, 25	24, 26	4
5	Egosentrisme Rendah	27, 29, 31	28, 30, 32	6
Total		13	14	27

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**1. Teknik Pengolahan Data**

Siregar (2014) pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat dan tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Akan tetapi, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan penyisipan data. Berikut hal-hal yang diperhatikan dalam proses *editing* :

1) Pengambilan sampel

Perlu adanya pengecekan saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan, dan penentuan jumlah sampel. Seperti sampel peneliti ambil adalah mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2) Kejelasan Data

Pada tahap ini adalah mengoreksi apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang kurang jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpulan data.

3) Kelengkapan Isian

Kegiatan pada tahap ini melakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong atau tidak, jika kosong maka ada dua kemungkinan yaitu memang tidak ada jawaban dan kemungkinan responden menolak untuk menjawab skala dari peneliti.

4) Keserasian Jawaban

Pengecekan keserasian jawaban responden ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentang.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Seperti status, kode instrumen penelitian.

c. *Tabulating*

Tabulating data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Quisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak (Periantalo, 2016). Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* test dari program SPSS.

Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017)

2) Uji Linearitas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan uji linieritas terhadap data yang di kumpulkan. Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* yang terdapat pada SPSS.

b. Uji hipotesis

Selanjutnya adalah tahap uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka metode analisa data yang digunakan adalah metode korelasi. Metode korelasi yang dilakukan yaitu korelasi *Product Moment* dengan bantuan statistic *IBM SPSS Statistics 20*. Adapun rumus korelasi *Product Moment* pada gambar 3.4

Gambar 3.4

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien korelasi variabel kohesivitas kelompok dan kecenderungan perilaku agresif
 $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor kohesivitas kelompok dan kecenderungan perilaku agresif
 $\sum x$: Jumlah skor skala variabel kohesivitas kelompok
 $\sum y$: Jumlah skor skala variabel kecenderungan perilaku agresif
 N : Banyak subjek



BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari enam angkatan yaitu dari angkatan 2014 sampai 2019 dengan jumlah sampel 117. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.
Data Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	34	29,05%
		Perempuan	83	70,94%
2	Angkatan	2014	2	01,70%
		2015	8	06,83%
		2016	46	39,31%
		2017	26	22,23%
		2018	16	13,68%
		2019	19	16,23%

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 83 mahasiswa (70,94%) lebih banyak dibandingkan jumlah sampel laki-laki, yaitu 34 mahasiswa (29,05%). Dapat disimpulkan bahwa sampel berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding jenis kelamin laki-laki. Selain itu, ditinjau dari angkatan diketahui bahwa sampel terbanyak berasal dari angkatan 2016, yaitu sebanyak 46 mahasiswa (39,31%), selanjutnya angkatan 2017 sebanyak 26 mahasiswa (22,23%), kemudian angkatan 2018 sebanyak 16

mahasiswa (13,68%), lalu angkatan 2019 sebanyak 19 mahasiswa (16,23%) dan sampel yang paling sedikit berasal dari angkatan 2014, yaitu sebanyak 2 mahasiswa (01,70 %).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihan (Noor, 2011).

Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Empati

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala empati berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Deskripsi Data Penelitian Skala Empati

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Empati	56	14	35	7	56	31	44,9	5,1

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 14, maksimal 56, nilai rerata 35, dan standar deviasi 7. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 31, maksimal 56, nilai rerata 44,9, dan standar deviasi 5,1. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala empati.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 n = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.3.

Kategorisasi Skala Empati pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 39,3$	12	10%
Sedang	$39,3 \leq X < 50$	85	73%
Tinggi	$50 \leq X$	20	17%
Jumlah		117	100%

Hasil kategorisasi empati pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki empati dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 85 mahasiswa (73%), tingkatan tinggi yaitu 20 mahasiswa (17%) dan tingkatan rendah yaitu sebanyak 12 mahasiswa (10%).

b. Skala Altruisme

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala altruisme berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Deskripsi Data Penelitian Skala Altruisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Altruismme	108	27	67,5	13,5	108	51	84,8	9,9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27, maksimal 108, nilai rerata 67,5, dan standar deviasi 13,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 51, maksimal 108, nilai rerata 84,8, dan standar deviasi 9,9. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala altruisme.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

- \bar{X} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 n = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.5.

Kategorisasi Skala Altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X \leq 74,9$	13	11%
Sedang	$74,9 \leq X \leq 94,7$	85	73%
Tinggi	$94,7 \leq X$	19	16%
Jumlah		117	100%

Hasil kategorisasi perilaku altruisme pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki kecenderungan altruisme dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 85 mahasiswa (73%), sedangkan sisanya masing-masing berada pada kategori rendah dan tinggi dalam jumlah yaitu rendah sebanyak 13 mahasiswa (11%) dan tinggi sebanyak 19 mahasiswa (16%)

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas dari kedua variabel penelitian (empati dan altruisme) dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	ρ
1	Empati	1,059	0,212
2	Altruisme	0,942	0,337

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variabel empati berdistribusi normal K-S Z = 1,059 dengan $p = 0,212$ ($P > 0,05$). Sedangkan sebaran data pada variabel altruisme juga diperoleh sebaran data yang berdistribusi normal K-S Z = 0,942 dengan $P = 0,337$ ($P > 0,05$).

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7.

Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Empati dengan Altruisme	1,742	0,37

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh *F Deviation From Linearity* kedua variabel yaitu $F = 1,742$ dengan ($p < 0,037$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel empati dengan variabel kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi

person, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>P</i>
Empati dengan Altruisme	0,779	0,00

Hasil pada tabel 4.8 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,779$ yang merupakan korelasi dan signifikan, artinya ada hubungan positif antara x dan y. Hubungan tersebut mengartikan bahwa apabila semakin tinggi empati maka semakin tinggi kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan sebaliknya apabila semakin rendah empati maka semakin rendah pula kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikan yaitu $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Bnada Aceh.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 60% dari variabel

X (empati) terhadap variabel Y (altruisme) dengan nilai *r Square* (r^2) = 10,0 – 60,7.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan kecenderungan altruisme (hipotesis diterima). Hubungan positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin tinggi kecenderungan altruisme, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi empati yaitu gender, kognitif, sosial, status ekonomi dan hubungan dekat. Altruisme juga memiliki faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal (pengaruh situasi) dan faktor internal (pengaruh dalam diri).

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat empati pada kategori sedang yaitu sebanyak 85 mahasiswa (73%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 12 mahasiswa (10%), dan pada kategori tinggi sebanyak 20 orang (17%). Sedangkan kecenderungan altruisme berada pada kategori sedang yaitu 85 mahasiswa (73%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 13 mahasiswa (11%), dan pada kategori tinggi sebanyak 19 orang (17%). Artinya rata-rata mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry memiliki empati dan perilaku altruisme dengan kategori sedang.

Dari data penelitian ini juga dapat dilihat bahwa perempuan menjadi mayoritas dalam penelitian ini yaitu 83 orang (70,94%) dan laki-laki 34 orang (29,05%). Sedangkan kategori angkatan yang paling sedikit adalah angkatan 2014 yaitu 2 orang (01,70%) dan angkatan yang paling banyak adalah angkatan 2016 yaitu 46 orang (39,31%) sisanya 8 orang angkatan 2015 (06,83%), 26 orang angkatan 2017 (22,23%), 16 orang angkatan 2018 (13,68%) dan angkatan 2019 berjumlah 19 orang (16,23%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2015). Menunjukkan bahwa mahasiswa dianggap mampu merasakan, memahami, dan peduli terhadap sesama maupun bagi orang lain. Salah satu perilaku mahasiswa yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang optimal adalah perilaku altruisme. Namun seiring dengan berjalannya waktu, kepedulian mahasiswa terhadap orang lain dan lingkungan disekitar semakin menurun. Hal ini mengakibatkan mahasiswa menjadi makhluk yang individual. Frans (2008) menjelaskan altruisme sebagai perilaku membantu atau menghibur yang diarahkan pada individu yang membutuhkan pertolongan, ketika sedang sakit, atau sedang mengalami tekanan. Individu yang memiliki sifat altruis selalu berusaha untuk mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku altruisme. Diperoleh nilai korelasi $r_{xy}=0,662$ dengan $\text{sig.}=0,000$; ($p<0,01$).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ni'mah (2017) yang berjudul Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruistik, menunjukkan pendidikan nasional

telah gagal dalam membentuk peserta didik yang memiliki akhlaq, moral dan budi pekerti (Azra dalam Ni'mah). Berdasarkan observasi peneliti dengan melakukan wawancara beberapa santri dan penyebaran angket, maka peneliti menemukan beberapa permasalahan: 1) sebagian santri kurang peduli terhadap keadaan teman yang kurang dekat/ tidak dikenalnya, 2) sebagian santri akan memberikan pertolongan apabila ada syarat tertentu, 3) sebagian santri sering melakukan perbuatan yang merugikan orang lain, seperti : mencuri, mengambil tanpa izin, 4) sebagian santri kurang peduli dengan lingkungan sekitar misalnya, tidak memungut sampah yang berserakan, tidak merapikan kamar kecuali apabila piket dan lain – lain. Problem – problem tersebut sangat bersebrangan dengan karakteristik pesantren yang mengedepankan solidaritas, kegotong royongan, kebersamaan dan saling tolong menolong secara ikhlas atau dikenal dengan perilaku altruistik. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku altruistik, semakin tinggi nilai empati santri maka semakin tinggi pula nilai perilaku altruistik santri, begitu juga sebaliknya. Diperoleh R sebesar 0,664 dan nilai Fregresi = 63,705 signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,01$). Hasil analisis data empati dan perilaku altruistik menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,664 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan yang signifikan antara empati dengan perilaku altruistik pada santri.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hadyan (2019) dengan judul Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Bhayangkari Club. Individu yang mempunyai empati yang positif cenderung berperilaku altruistik yaitu menolong orang lain tanpa meminta balasan atau dengan keikhlasan. Perasaan

positif, seperti empati memberikan kontribusi pada perkembangan moral remaja. Walaupun empati dianggap sebagai keadaan emosional, sering kali empati memiliki komponen kognitif yaitu kemampuan melihat keadaan psikologis dalam diri orang lain, atau yang disebut dengan mengambil perspektif orang lain. Pada usia 10 sampai 12 tahun, individu membentuk empati terhadap orang lain yang hidup dalam kondisi yang tidak menguntungkan contohnya orang miskin, orang cacat dan orang-orang yang dikucilkan. Kepekaan ini membantu anak-anak yang lebih tua untuk bertingkah laku altruistik dan pada akhirnya memunculkan rasa kemanusiaan pada perkembangan pandangan ideologis dan politik pada remaja (Santrock, 2003). Namun kenyataannya di lapangan, peneliti melihat masih banyak remaja yang bergabung dalam organisasi Remaja Bhayangkari Club tidak peduli dengan lingkungannya, salah satunya di saat ada kegiatan gotong royong seharusnya seluruh anggota ikut berpartisipasi, karena apabila semua anggota bekerja kegiatan tersebut bisa lebih cepat selesai dan agar lebih maksimal, sebagian mereka hanya melihat-lihat saja dan bermain game di hp mereka. Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis product moment yang memiliki koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.702 dengan $p < 0,050$. Yang artinya hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara empati terhadap perilaku altruisme.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui google form

dengan cara membagikan link kuisisioner ke grup-grup di whatsapp. Sedangkan penyebaran skala secara offline tidak dapat dilakukan dikarenakan wabah Covid - 19.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,779 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan kecenderungan altruisme pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh (hipotesis diterima). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin besar kecenderungan altruisme pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin kecil kecenderungan altruisme.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada :

1. Bagi Fakultas Psikologi

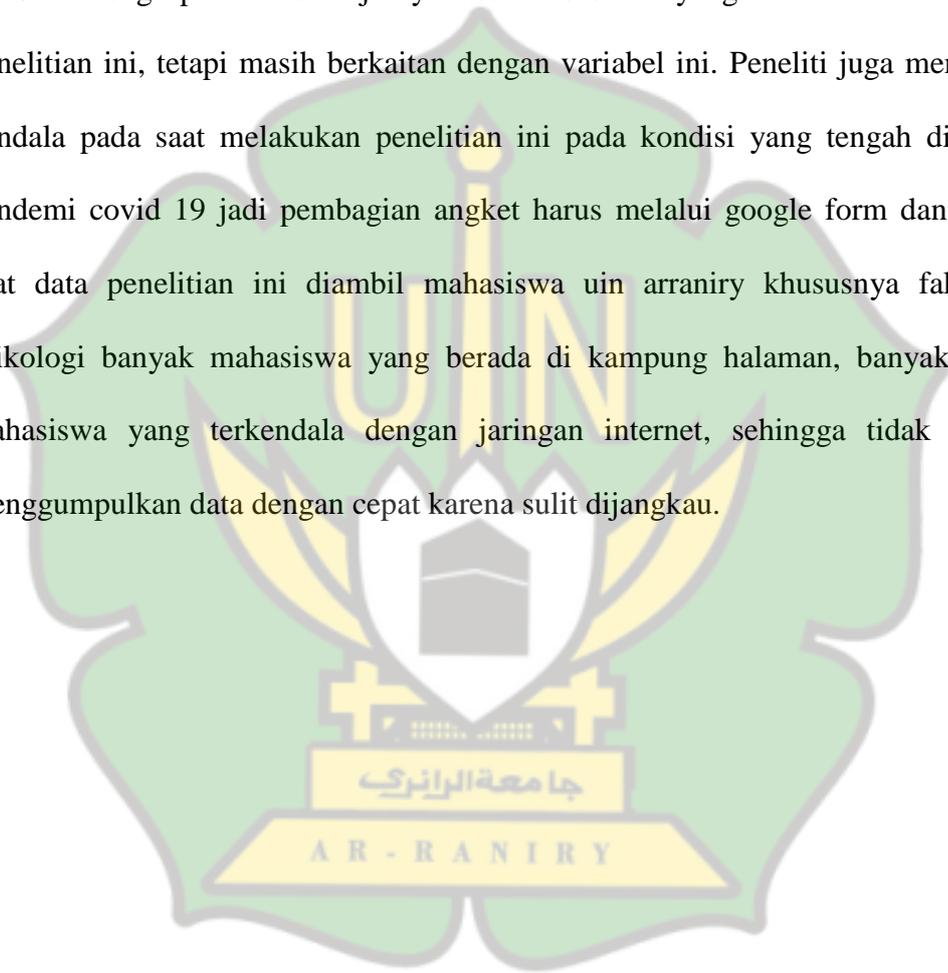
Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan empati mahasiswa dengan mengadakan kegiatan bersama seperti bakti sosial, sehingga mahasiswa mampu untuk merasakan, memahami dan juga membayangkan keadaan seseorang secara langsung dan dapat memunculkan perilaku altruisme terhadap orang lain.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu mempertahankan dan meningkatkan empati dan perilaku altruisme yang sudah mahasiswa miliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah sesuatu yang tidak diteliti dalam penelitian ini, tetapi masih berkaitan dengan variabel ini. Peneliti juga memiliki kendala pada saat melakukan penelitian ini pada kondisi yang tengah dilanda pandemi covid 19 jadi pembagian angket harus melalui google form dan pada saat data penelitian ini diambil mahasiswa uin arraniry khususnya fakultas psikologi banyak mahasiswa yang berada di kampung halaman, banyak juga mahasiswa yang terkendala dengan jaringan internet, sehingga tidak dapat mengumpulkan data dengan cepat karena sulit dijangkau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andromeda, S. (2014). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Karang Taruna Desa Pakang. *Naskah Publikasi*, Skripsi.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). Tes Prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R., & Byrne, D. (Jakarta). *Psikologi Sosial Jilid 2*. 2005: Gelora Aksara Pratama.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Davis, M. (1980). A Multidimensional Approach to Individual Differences in Empathy. *JSAS Catalog of Selected Documents in Psychology*, 1980, 10, p. 85.
- Fatimah, S., & Uyun, Z. (2015). Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Naskah Publikasi*, 1-10.
- Fitriyah, R. (2018). Hubungan Antara Empati Dengan Kepribadian Altruistik. *Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, Skripsi.
- Gusti, N. (2017). Empati Kultural Pada Mahasiswa. *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, Skripsi.
- Hadyan, M. (2019). Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Remaja Bhayangkari Club. *Universitas Medan Area*, skripsi.
- Halikin. (2014). Analisis Pola Interaksi Masyarakat Pendetang Terhadap Masyarakat Lokal Di Sumbawa Barat. 91.
- Hambali, A. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harahap, N. (2016). Fitrah Dan Psikologi Pendidikan Menurut Hasan Langgulung (Suatu Pengantar). *Pgsd Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara*, Skripsi.
- Laila, R. (2020). *Fakta Viral Video Wanita di Aceh Dipotong Rambutnya Pakai Pisau, Diduga SindikatPencurian*. Aceh: Tribunnews

- Ni'mah, R. (2017). Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruistik. *Jurnal Keislaman*.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisa Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta : Buku Seru.
- Pujiyanti, A. (2012). Kontribusi Empati Terhadap Perilaku Altruisme Pada Siswa Siswi Sma Negeri 1 Setu Bekasi. *Universitas Gundarma*, Skripsi.
- Rahman, A. A. (2018). *Psikologi Sosial*. Depok: Rajawali Pers.
- Rizki, M., & Aulia, P. (2019). Perbedaan Kecenderungan Perilaku Altruisme. *Universitas Negeri Padang*.
- Rosyadi, A. E. (2017). Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarwono, S., & Minarno, E. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siregar. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penulisan Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Setyawan, I. (2010). Peran Kemampuan Empati Pada Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata PPM POSDAYA. *Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis, SKRIPSI*.
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Depok: Rajawali pers.
- W.Sarwono, S., & A.Meinarno, E. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini. Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Putri Pratami

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat Sesuai), **S** (Sesuai), **TS** (Tidak Sesuai) dan **STS** (Sangat Tidak Sesuai). Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak Sesuai
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN :

- SS = Sangat Sesuai**
- S = Sesuai**
- STS = Sangat Tidak Sesuai**
- TS = Tidak Sesuai**

Berilah tanda “√” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan anda. Semua data yang diberikan akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah memahami secara baik ketika ada teman yang menangis				
2	Saya memahami sudut pandang teman saat terjadi perbedaan pendapat				
3	Saya biasa saja saat melihat teman saya dalam masalah				
4	Saya tidak peduli dengan pendapat teman, meskipun pendapatnya benar				
5	Ketika aktor dalam drama yang saya tonton mendapatkan prestasi saya ikut bahagia				
6	Saya menangis ketika melihat adegan film yang menyedihkan				
7	Saya sulit terbawa perasaan dalam cerita apapun yang saya baca				
8	Ketika saya menonton film yang menyedihkan perasaan saya biasa saja				
9	Saya merasa lega jika saya bisa menenangkan perasaan teman yang sedang bersedih				
10	Saya merasa kurang senang ketika melihat teman yang lebih sukses dari saya				
11	Saya merasa kasihan saat teman mendapat perlakuan kurang baik dari orang lain				
12	Tidak perlu merasa iba pada teman yang mengalami kesulitan karena itu hal biasa				
13	Ketika teman saya terkena musibah saya menenangkannya				
14	Ketika saya melihat kecelakaan saya berusaha untuk memvideokannya				
15	Saya merasa tidak nyaman ketika teman menceritakan permasalahannya kepada saya				
16	Ketika saya sedang bersama teman yang sedang tertekan, saya ikut merasa tertekan				
17	Ketika saya tidak dapat membantu teman yang kesulitan saya tidak merasa khawatir				
18	Saya merasa cemas saat mengetahui ada teman yang tidak dapat melanjutkan kuliah karena masalah ekonomi				
19	Saya merasa khawatir ketika mengetahui teman saya kecelakaan				
20	Saya tertawa ketika melihat teman saya terpeleset				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu tepat waktu saat jam perkuliahan				
2	Saya malas mengerjakan tugas kuliah				
3	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
4	Saya tidak suka berbaur dengan teman-teman dikampus				
5	Saya membantu teman yang cemas karena belum menyelesaikan tugas				
6	Saya tidak ambil pusing melihat teman yang sedang panik				
7	Saya meminjamkan uang kepada teman yang sedang kesulitan				
8	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda agama				
9	Saat teman saya membicarakan keburukan saya kepada orang lain, saya berusaha untuk tidak terbawa emosi				
10	Saya marah saat pendapat saya di tolak				
11	Saya membantu teman yang kesulitan memarkirkan motor				
12	Saya hanya mau menolong saat banyak orang yang melihat				
13	Saya menyakini setiap orang disekeliling saya berhak mendapat kan pertolongan				
14	Saya yakin nilai akademik saya tidak meningkat walaupun saya sudah berkerja keras untuk belajar				
15	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas, maka saya akan dibantu juga				
16	Menolong orang-orang disekeliling hanya buang-buang waktu				
17	Saya yakin setiap kali saya menjelek-jelekan orang lain, kejelakan tersebut akan kembali kepada saya				
18	Walaupun saya banyak kesalahan hidup saya baik-baik saja				
19	Saya bertanggung jawab untuk membantu teman saya yang menghadapi kesulitan				
20	Saya tidak harus menolong teman yang meminta pertolongan saya				
21	Saya dengan senang hati menolong orang walaupun tidak saya kenal				
22	Saya hanya menolong orang-orang terdekat saya saja				
23	Saya berusaha untuk menahan emosi saya setiap kali				

	saya marah kepada teman-teman				
24	Saya tidak peduli jika teman saya tersinggung dengan omongan saya				
25	Saya mendapatkan nilai yang bagus karena saya belajar sungguh-sungguh				
26	Saya gagal menjadi juara dalam kelas karena teman saya				
27	Saya tidak tersinggung walaupun teman yang saya tolong tidak berterima kasih				
28	Saya mau menolong teman, agar dia mengakui kelebihan saya				
29	Saya tidak pernah mengharapkan imbalan setiap kali saya menolong teman saya				
30	Saya mau menolong teman jika dia memberi keuntungan bagi saya				
31	Saya senang melihat teman saya sukses				
32	Saya bangga dapat mengalahkan teman saya saat diskusi				



Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Skala Empati

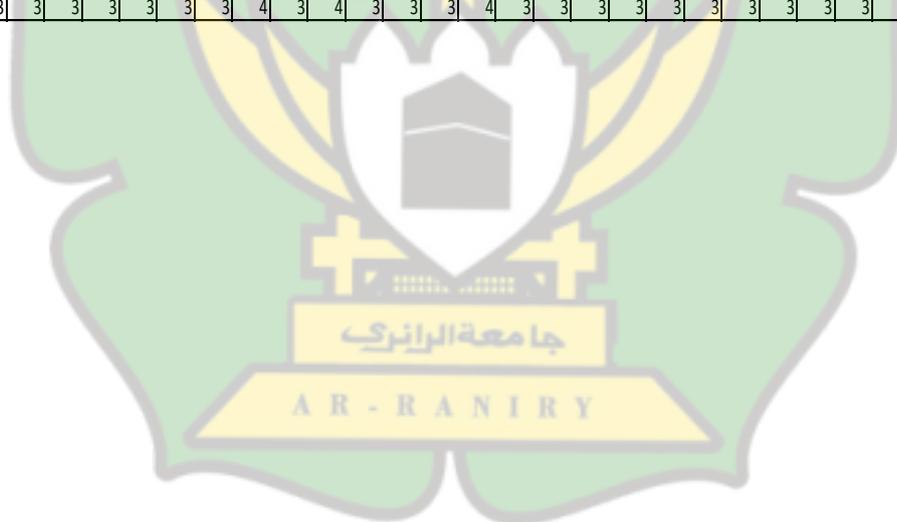
No	Inisial	Tabulasi Data Tryout Empati																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	R	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4
3	Ps	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	Tamara	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3
5	IS	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2
6	D	3	2	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2
7	Fina	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
8	Vw	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2
9	MR	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2
10	MR	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2
11	Afwad	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2
12	Rr	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3
13	AY	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
14	FA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3
15	AA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3
16	Szh	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2
17	Della	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4
18	Khairatu	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2
19	Rd	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
20	Rara	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	1
21	Im	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4
22	Farah fa	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1
23	U	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
24	Geubrin	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2
25	F	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
26	Iga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
27	Dfn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
28	Ap	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4
29	HN	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	1	3	3	4	4
30	E	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2
31	NH	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3
32	NU	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
33	dndpee	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
34	rh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
35	AWNS	4	3	1	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4
36	ndy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
37	SM	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	2	4	4	4	2
38	A	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
39	AX	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1
40	MA	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4
41	Vinkan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4
42	SL	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1	2	4
43	A	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4
44	SM	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2
45	Nana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
46	AY	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
47	AFA	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4
48	Nh	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
49	Thariq	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1
50	FZ	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4
51	DR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4
52	Kf	3	4	3	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	2	3	1	3	4
53	Ah	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3
54	Am	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1
55	Rj	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3
56	C	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	3	2
57	Dorami	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
58	R	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4
59	Elfira ca	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4
60	Chee	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4

61	A	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
62	Sh	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
63	SW	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
64	Mahfud	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
65	Rizki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
66	RA	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
67	ADF	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
68	M	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
69	Cut Hild	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4
70	Preman	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2
71	MRNS	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3
72	JA	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2
73	M	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3
74	SM	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3
75	Futri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
76	RY	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
77	Mk	3	2	3	4	4	3	4	4	3	1	1	3	3	1	4	1	3	3	3
78	Edy ma	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4
79	maulida	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2
80	UA	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
81	NS	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	1
82	FR	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
83	Ri	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
84	M	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4
85	ZA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4
86	Shanti B	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	2	2	3	3
87	hnf	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	1
88	Iffah	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4
89	MRAP	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1
90	RM	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
91	Aul	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4
92	Rido	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1
93	RM	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4
94	N	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2
95	Fara	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3
96	H	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
97	FR	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4
98	AR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
99	Suci	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3
100	FB	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4
101	FB	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4
102	B	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
103	W	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
104	Hr	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
105	Safwan	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
106	boy scat	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	4	4	1	2	4
107	SR	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	3
108	Aulia pu	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3
109	Z	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2
110	Luthfi	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2
111	ur	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
112	Mia	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
113	Meii	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2
114	FA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3
115	A	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2
116	NA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3
117	YS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3

Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Skala Altrism

No	Inisial	Tabulasi Data Try Out Altrism																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	M	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4		
3	Ps	2	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1		
4	Tamara	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3		
5	IS	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3		
6	D	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	1		
7	Fina	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
8	Vw	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
9	MR	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	
10	MR	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	
11	Afwad	2	4	1	1	4	2	4	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	
12	Rr	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3		
13	AY	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	1	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
14	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
15	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	Szh	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3		
17	Della	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2		
18	Khairatu	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	Rd	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
20	Rara	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	
21	Im	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
22	Farah fa	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	
23	U	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	Geubrin	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
25	F	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
26	Iga	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
27	Dfn	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	Ap	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2		
29	HN	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	1		
30	E	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
31	NH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
32	NU	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	
33	dndpeer	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	rh	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
35	AWNS	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	
36	ndy	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
37	SM	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	
38	A	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	
39	AX	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	4	3	2	1	3	1	3	1		
40	MA	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
41	Vinkan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
42	SL	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
43	A	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
44	SM	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	
45	Nana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	AY	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	
47	AFA	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
48	Nh	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	

91	Aul	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3				
92	Rido	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4				
93	RM	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1				
94	N	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2				
95	Fara	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2				
96	H	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2			
97	FR	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3				
98	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2				
99	Suci	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3				
100	FB	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2				
101	FB	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2				
102	B	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2				
103	W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
104	Hr	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3			
105	Safwan	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3
106	boy scat	4	1	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	2	4	1	4	1	3	1	2	1	2	1	4	1	1			
107	SR	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3			
108	Aulia pu	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	1	1			
109	Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2			
110	Luthfi	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2		
111	ur	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
112	Mia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
113	Meii	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4		
114	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
115	A	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2		
116	NA	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3		
117	YS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	



Reliability Skala Empati Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.2137	.52241	117
X2	3.2222	.57402	117
X3	3.1453	.64681	117
X4	3.2650	.59296	117
X5	2.9402	.79101	117
X6	3.1966	.74555	117
X7	2.9658	.74199	117
X8	3.1197	.69682	117
X9	3.4530	.54923	117
X10	3.2735	.70251	117
X11	3.3333	.64327	117
X12	3.1624	.75381	117
X13	3.2991	.51302	117
X14	3.4957	.66467	117
X15	1.9829	.71899	117
X16	2.5470	.75994	117
X17	2.8718	.71364	117
X18	3.0427	.74733	117
X19	3.3419	.68434	117
X20	2.5470	.82520	117

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	58.2051	32.820	.219	.763
X2	58.1966	31.573	.387	.753
X3	58.2735	31.183	.387	.752
X4	58.1538	30.735	.504	.745
X5	58.4786	31.976	.201	.766
X6	58.2222	31.640	.263	.761
X7	58.4530	31.009	.344	.755
X8	58.2991	30.987	.377	.752
X9	57.9658	30.982	.510	.746
X10	58.1453	31.487	.307	.758
X11	58.0855	29.906	.580	.739
X12	58.2564	29.537	.524	.741
X13	58.1197	30.865	.574	.744
X14	57.9231	30.761	.434	.749
X15	59.4359	38.576	-.525	.813
X16	58.8718	31.544	.267	.761
X17	58.5470	30.853	.383	.752
X18	58.3761	30.409	.417	.749
X19	58.0769	30.158	.502	.744
X20	58.8718	31.595	.229	.765

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.4188	34.401	5.86521	20

Reliability Skala Empati Setelah Aitem Gugur Dibuang

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2	3.2222	.57402	117
X3	3.1453	.64681	117
X4	3.2650	.59296	117
X7	2.9658	.74199	117
X8	3.1197	.69682	117
X9	3.4530	.54923	117
X10	3.2735	.70251	117
X11	3.3333	.64327	117
X12	3.1624	.75381	117
X13	3.2991	.51302	117
X14	3.4957	.66467	117
X17	2.8718	.71364	117
X18	3.0427	.74733	117
X19	3.3419	.68434	117

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	41.7692	24.076	.346	.821
X3	41.8462	23.407	.404	.818
X4	41.7265	22.907	.545	.809
X7	42.0256	23.025	.390	.820
X8	41.8718	23.733	.314	.825
X9	41.5385	23.371	.505	.812
X10	41.7179	22.980	.428	.816
X11	41.6581	22.106	.634	.802
X12	41.8291	21.746	.574	.805
X13	41.6923	23.180	.589	.808
X14	41.4957	22.666	.513	.810
X17	42.1197	22.899	.431	.816
X18	41.9487	23.584	.305	.826
X19	41.6496	22.712	.486	.812

Reliability Skala Alturism Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	32

Item-Total Statistics

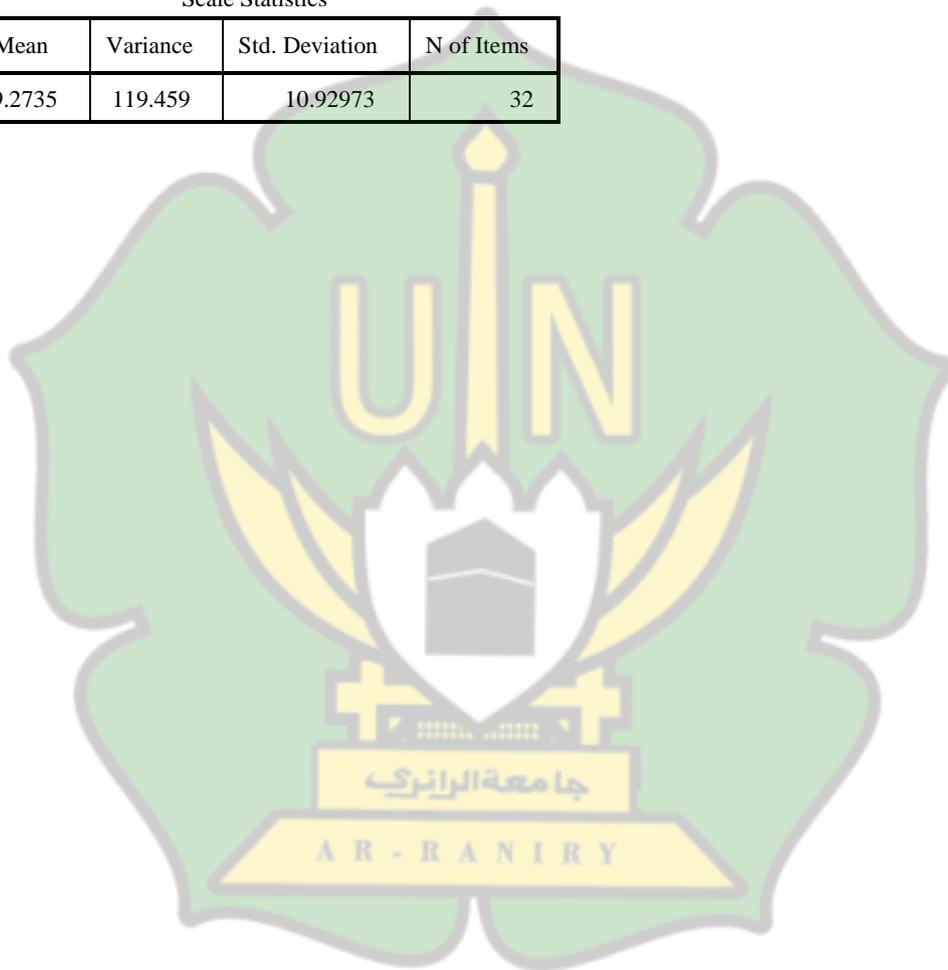
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	96.3333	115.879	.211	.910
Y2	96.2735	112.062	.470	.906
Y3	96.1282	111.044	.440	.906
Y4	96.0598	111.195	.512	.905
Y5	96.2393	113.856	.420	.906
Y6	96.5385	111.682	.503	.905
Y7	96.0684	115.219	.296	.908
Y8	96.0342	114.930	.317	.908
Y9	96.1111	113.479	.439	.906
Y10	96.1795	112.855	.464	.906
Y11	96.2821	112.187	.509	.905
Y12	95.8120	112.309	.539	.905
Y13	95.9658	111.671	.563	.904
Y14	96.4786	113.717	.283	.909
Y15	96.2735	115.735	.276	.908
Y16	95.8718	109.682	.679	.902
Y17	95.9316	112.771	.521	.905
Y18	96.7863	115.911	.170	.911
Y19	96.3162	112.839	.472	.906
Y20	96.2564	110.192	.602	.903
Y21	96.1368	111.464	.573	.904
Y22	96.2564	110.537	.602	.904
Y23	95.9915	113.215	.474	.906
Y24	96.1111	109.686	.615	.903
Y25	95.9829	114.707	.350	.907
Y26	96.1111	111.858	.541	.905
Y27	96.3932	112.585	.400	.907
Y28	95.9915	111.612	.562	.904

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y29	96.0684	111.013	.549	.904
Y30	96.0769	108.227	.700	.902
Y31	95.8120	112.844	.540	.905
Y32	96.6068	111.137	.430	.907

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
99.2735	119.459	10.92973	32



Reliability Skala Alturism Setelah Aitem Gugur Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y2	3.0000	.69481	117
Y3	3.1453	.83320	117
Y4	3.2137	.71714	117
Y5	3.0342	.58622	117
Y6	2.7350	.68724	117
Y8	3.2393	.61096	117
Y9	3.1624	.60111	117
Y10	3.0940	.62949	117
Y11	2.9915	.63647	117
Y12	3.4615	.59507	117
Y13	3.3077	.62231	117
Y16	3.4017	.65732	117
Y17	3.3419	.57479	117
Y19	2.9573	.62136	117
Y20	3.0171	.69460	117
Y21	3.1368	.62844	117
Y22	3.0171	.66931	117
Y23	3.2821	.58496	117
Y24	3.1624	.71868	117
Y25	3.2906	.58810	117
Y26	3.1624	.62914	117
Y27	2.8803	.74466	117
Y28	3.2821	.62761	117
Y29	3.2051	.68906	117
Y30	3.1966	.73390	117
Y31	3.4615	.54990	117
Y32	2.6667	.84077	117

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	81.8462	92.459	.462	.912
Y3	81.7009	91.574	.429	.914
Y4	81.6325	91.614	.509	.912
Y5	81.8120	94.154	.406	.913
Y6	82.1111	91.893	.512	.911
Y8	81.6068	94.810	.330	.914
Y9	81.6838	93.873	.419	.913
Y10	81.7521	93.050	.467	.912
Y11	81.8547	92.591	.499	.912
Y12	81.3846	92.463	.550	.911
Y13	81.5385	91.664	.593	.910
Y16	81.4444	90.163	.682	.909
Y17	81.5043	92.821	.538	.911
Y19	81.8889	93.065	.472	.912
Y20	81.8291	90.436	.620	.910
Y21	81.7094	91.967	.560	.911
Y22	81.8291	90.902	.608	.910
Y23	81.5641	93.334	.481	.912
Y24	81.6838	90.046	.627	.909
Y25	81.5556	94.715	.354	.914
Y26	81.6838	92.253	.535	.911
Y27	81.9658	93.206	.372	.914
Y28	81.5641	91.696	.584	.910
Y29	81.6410	91.663	.529	.911
Y30	81.6496	88.747	.711	.908
Y31	81.3846	93.066	.542	.911
Y32	82.1795	91.459	.432	.914

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84.8462	99.114	9.95560	27

Skala Penelitian Empati dengan Kecenderungan Altruisme pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami sudut pandang teman saat terjadi perbedaan pendapat				
2	Saya biasa saja saat melihat teman saya dalam masalah				
3	Saya tidak peduli dengan pendapat teman, meskipun pendapatnya benar				
4	Saya sulit terbawa perasaan dalam cerita apapun yang saya baca				
5	Ketika saya menonton film yang menyedihkan perasaan saya biasa saja				
6	Saya merasa lega jika saya bisa menenangkan perasaan teman yang sedang bersedih				
7	Saya merasa kurang senang ketika melihat teman yang lebih sukses dari saya				
8	Saya merasa kasihan saat teman mendapat perlakuan kurang baik dari orang lain				
9	Tidak perlu merasa iba pada teman yang mengalami kesulitan karena itu hal biasa				
10	Ketika teman saya terkena musibah saya menenangkannya				
11	Ketika saya melihat kecelakaan saya berusaha untuk memvideokannya				
12	Ketika saya tidak dapat membantu teman yang kesulitan saya tidak merasa khawatir				
13	Saya merasa cemas saat mengetahui ada teman yang tidak dapat melanjutkan kuliah karena masalah ekonomi				
14	Saya merasa khawatir ketika mengetahui teman saya kecelakaan				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengerjakan tugas kuliah				
2	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
3	Saya tidak suka berbaur dengan teman-teman dikampus				
4	Saya membantu teman yang cemas karena belum menyelesaikan tugas				

5	Saya tidak ambil pusing melihat teman yang sedang panik				
6	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda agama				
7	Saat teman saya membicarakan keburukan saya kepada orang lain, saya berusaha untuk tidak terbawa emosi				
8	Saya marah saat pendapat saya di tolak				
9	Saya membantu teman yang kesulitan memarkirkan motor				
10	Saya hanya mau menolong saat banyak orang yang melihat				
11	Saya menyakini setiap orang disekeliling saya berhak mendapat kan pertolongan				
12	Menolong orang-orang disekeliling hanya buang-buang waktu				
13	Saya yakin setiap kali saya menjelek-jelekan orang lain, kejelakan tersebut akan kembali kepada saya				
14	Saya bertanggung jawab untuk membantu teman saya yang menghadapi kesulitan				
15	Saya tidak harus menolong teman yang meminta pertolongan saya				
16	Saya dengan senang hati menolong orang walaupun tidak saya kenal				
17	Saya hanya menolong orang-orang terdekat saya saja				
18	Saya berusaha untuk menahan emosi saya setiap kali saya marah kepada teman-teman				
19	Saya tidak peduli jika teman saya tersinggung dengan omongan saya				
20	Saya mendapatkan nilai yang bagus karena saya belajar sungguh-sungguh				
21	Saya gagal menjadi juara dalam kelas karena teman saya				
22	Saya tidak tersinggung walaupun teman yang saya tolong tidak berterima kasih				
23	Saya mau menolong teman, agar dia mengakui kelebihan saya				
24	Saya tidak pernah mengharapkan imbalan setiap kali saya menolong teman saya				
25	Saya mau menolong teman jika dia memberi keuntungan bagi saya				
26	Saya senang melihat teman saya sukses				
27	Saya bangga dapat mengalahkan teman saya saat diskusi				

Tabulasi Data Penelitian

No	Inisial	Tabulasi Data Empati															
		2	3	4	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19		
1	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	R	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	45
3	Ps	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
4	Tamara	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	50
5	IS	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	49
6	D	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	48
7	Fina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
8	Vw	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
9	MR	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	46
10	MR	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	46
11	Afwad	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	50
12	Rr	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	48
13	AY	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
14	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	52
15	AA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	49
16	Szh	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	42
17	Della	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	44
18	Khairatun	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	40
19	Rd	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
20	Rara	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	49
21	Im	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	51
22	Farah fadil	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	42
23	U	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
24	Geubrina s	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	47
25	F	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44
26	Iga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
27	Dfn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
28	Ap	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	46
29	HN	4	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	48
30	E	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	53
31	NH	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	43
32	NU	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
33	dndpeen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
34	rh	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
35	AWNS	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	45
36	ndy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
37	SM	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	48
38	A	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
39	AX	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	31
40	MA	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	50
41	Vinkan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	46
42	SL	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	1	2	4	3	39
43	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54
44	SM	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	47
45	Nana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
46	AY	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
47	AFA	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	50
48	Nh	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	35
49	Thariq	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	44
50	FZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43
51	DR	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
52	Kf	4	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	4	44
53	Ah	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	44
54	Am	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48
55	Rj	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	43
56	C	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	52
57	Dorami	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
58	R	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	50
59	Elfira carar	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	48
60	Chee	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52

61	A	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
62	Sh	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
63	SW	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
64	Mahfud	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40
65	Rizki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
66	RA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
67	ADF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
68	M	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
69	Cut Hilda	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52
70	Preman bu	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	44
71	MRNS	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	46
72	JA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
73	M	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	48
74	SM	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
75	Futri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
76	RY	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	38
77	Mk	2	3	4	4	4	3	1	1	3	3	1	3	3	3	38
78	Edy ma	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	47
79	maulidar	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45
80	UA	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	38
81	NS	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	37
82	FR	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	35
83	Ri	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
84	M	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	49
85	ZA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	52
86	Shanti Bel	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	40
87	hnf	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	45
88	Iffah	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	43
89	MRAP	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	34
90	RM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
91	Aul	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	43
92	Rido	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	44
93	RM	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	2	2	4	43
94	N	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	43
95	Fara	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	41
96	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
97	FR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	52
98	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
99	Suci	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	48
100	FB	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	51
101	FB	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	51
102	B	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	35
103	W	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
104	Hr	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	46
105	Safwan Ra	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
106	boy scatte	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	4	33
107	SR	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	46
108	Aulia putr	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	41
109	Z	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	43
110	Luthfi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	41
111	ur	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
112	Mia	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	43
113	Meii	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
114	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	52
115	A	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	45
116	NA	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
117	YS	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	44

51	DR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	103			
52	Kf	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	91	
53	Ah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80		
54	Am	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	1	82	
55	Rj	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79		
56	C	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	95		
57	Dorami	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
58	R	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	97	
59	Elfira car	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	97	
60	Chee	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	85	
61	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
62	Sh	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	80	
63	SW	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	75	
64	Mahfud	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	74	
65	Rizki	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
66	RA	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	101	
67	ADF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
68	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
69	Cut Hilda	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	94	
70	Preman	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	90	
71	MRNS	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	87	
72	JA	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	94
73	M	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	89	
74	SM	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	81	
75	Futri	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
76	RY	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	69	
77	Mk	3	1	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	1	3	1	1	3	3	4	2	1	3	3	2	4	4	66	
78	Edy ma	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	88	
79	maulida	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	90	
80	UA	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	84	
81	NS	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	93	
82	FR	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	68	
83	Ri	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	85	
84	M	4	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	
85	ZA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	92	
86	Shanti B	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	88
87	hnf	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	79
88	Iffah	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77	
89	MRAP	2	1	3	2	1	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	51



90	RM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78			
91	Aul	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	84		
92	Rido	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	78		
93	RM	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	87		
94	N	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	83		
95	Fara	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	77	
96	H	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	81
97	FR	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	95	
98	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
99	Suci	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	90	
100	FB	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	88	
101	FB	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	88	
102	B	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	70
103	W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
104	Hr	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	85	
105	Safwan t	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	95
106	boy scat	1	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	1	4	1	3	1	2	1	2	1	2	1	4	1	65
107	SR	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	94	
108	Aulia pu	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	1	89		
109	Z	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	83		
110	Luthfi	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	70	
111	ur	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
112	Mia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
113	Meii	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	92	
114	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107	
115	A	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	85		
116	NA	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	95	
117	YS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	85



Uji Analisis Data

Frequencies

Statistics

		X	Y
N	Valid	117	117
	Missing	0	0
Std. Error of Mean		.47460	.92040
Std. Deviation		5.13355	9.95560
Variance		26.353	99.114
Range		25.00	57.00
Minimum		31.00	51.00
Maximum		56.00	108.00

Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	1	.9	.9	.9
	33.00	1	.9	.9	1.7
	34.00	1	.9	.9	2.6
	35.00	3	2.6	2.6	5.1
	37.00	1	.9	.9	6.0
	38.00	3	2.6	2.6	8.5
	39.00	2	1.7	1.7	10.3
	40.00	8	6.8	6.8	17.1
	41.00	5	4.3	4.3	21.4
	42.00	15	12.8	12.8	34.2
	43.00	12	10.3	10.3	44.4
	44.00	9	7.7	7.7	52.1
	45.00	6	5.1	5.1	57.3
	46.00	7	6.0	6.0	63.2
	47.00	3	2.6	2.6	65.8
	48.00	8	6.8	6.8	72.6
49.00	4	3.4	3.4	76.1	
50.00	8	6.8	6.8	82.9	
51.00	3	2.6	2.6	85.5	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
52.00	9	7.7	7.7	93.2
53.00	3	2.6	2.6	95.7
54.00	4	3.4	3.4	99.1
56.00	1	.9	.9	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 51.00	1	.9	.9	.9
62.00	1	.9	.9	1.7
65.00	1	.9	.9	2.6
66.00	1	.9	.9	3.4
68.00	1	.9	.9	4.3
69.00	2	1.7	1.7	6.0
70.00	2	.9	1.7	7.7
71.00	1	.9	.9	8.5
72.00	1	1.7	.9	9.4
74.00	2	.9	1.7	11.1
75.00	1	.9	.9	12.0
76.00	1	4.3	.9	12.8
77.00	4	6.0	3.4	16.2
78.00	5	9.4	4.3	20.5
79.00	7	6.8	6.0	26.5
80.00	8	3.4	9.4	35.9
81.00	4	1.7	6.8	42.7
82.00	2	2.6	3.4	46.2
83.00	3	6.0	1.7	47.9
84.00	7	.9	4.3	50.4
85.00	1	4.3	2.6	56.4
86.00	5	5.1	6.0	57.3
87.00	5	3.4	.9	61.5
88.00	5	2.6	4.3	65.8
89.00	6	3.4	4.3	70.9
90.00	4	.9	2.6	74.4
91.00	3		3.4	76.9
92.00	4		2.6	80.3
93.00	1		3.4	81.2
94.00	3		.9	83.8

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
95.00	5	4.3	4.3	88.0
96.00	3	2.6	2.6	90.6
97.00	2	1.7	1.7	92.3
98.00	1	.9	.9	93.2
101.00	1	.9	.9	94.0
103.00	1	.9	.9	94.9
107.00	3	2.6	2.6	97.4
108.00	3	2.6	2.6	100.0
Total	117	100.0	100.0	

ALTRUISME

ANOVA Table

	Sum of Squares	df
ALTRUISME * EMPATI Between Groups (Combined)	8244.271	22
Linearity	6978.672	1
Deviation from Linearity	1265.599	21
Within Groups	3252.960	94
Total	11497.231	116

ANOVA Table

	Mean Square	F	Sig.
ALTRUISME * EMPATI Between Groups (Combined)	374.740	10.829	.000
Linearity	6978.672	201.661	.000
Deviation from Linearity	60.267	1.742	.037
Within Groups	34.606		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ALTRUISME * EMPATI	.779	.607	.847	.717

Correlations

Correlations

		EMPATI	ALTRUISME
EMPATI	Pearson Correlation	1	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	117	117
ALTRUISME	Pearson Correlation	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	117	117

NPar Tests

[DataSet0]

		EMPATI	ALTRUISME
N	Mean	117	117
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	44.9915	84.8462
	Absolute	5.13355	9.95560
Most Extreme Differences	Positive	.098	.087
	Negative	-.098	-.078
		-.075	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.059	.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.212	.337

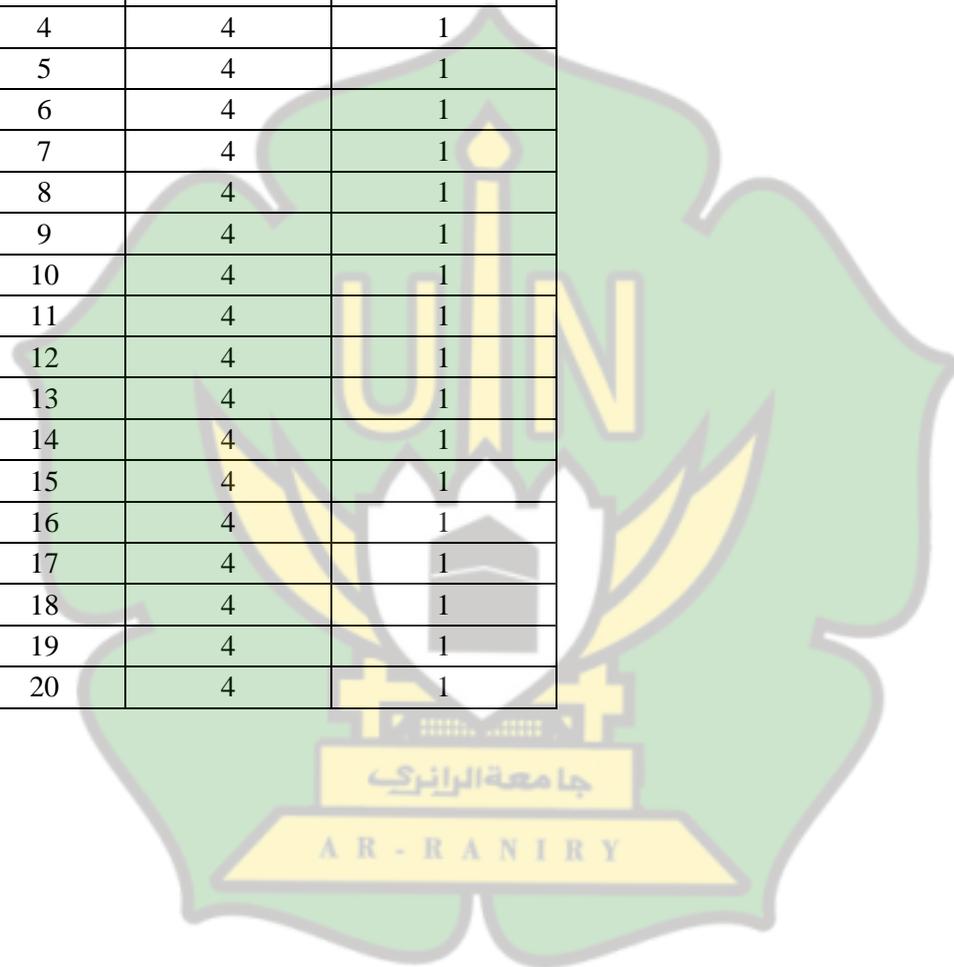
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

AR - RANIRY

Tabulasi Koefisien CVR Skala Empati

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	4	1
2	4	1
3	4	1
4	4	1
5	4	1
6	4	1
7	4	1
8	4	1
9	4	1
10	4	1
11	4	1
12	4	1
13	4	1
14	4	1
15	4	1
16	4	1
17	4	1
18	4	1
19	4	1
20	4	1



Tabulasi Koefisien CVR Skala Kecenderungan Altruisme

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	4	1
2	4	1
3	4	1
4	4	1
5	4	1
6	4	1
7	4	1
8	4	1
9	4	1
10	4	1
11	4	1
12	4	1
13	4	1
14	4	1
15	4	1
16	4	1
17	4	1
18	4	1
19	4	1
20	4	1
21	4	1
22	4	1
23	4	1
24	4	1
25	4	1
26	4	1
27	4	1
28	4	1
29	4	1
30	4	1
31	4	1
32	4	1

Data Jumlah Sampel



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://fp.ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

REKAP DATA MAHASISWA AKTIF SEMESTER GENAP 2019/2020
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Tahun Masuk	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
2014	4	3	7
2015	37	30	67
2016	37	77	114
2017	41	137	178
2018	27	99	126
2019	13	81	94
	159	427	586

Banda Aceh, 11 Agustus 2020
Kaprosdi,


Safrilsyah

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

SK Penelitian

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-434/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2020

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 27 November 2019.
14. Perubahan Judul Skripsi Atas Saran Dosen Pembimbing.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

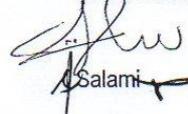
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Putri Pratami
NIM/Prodi : 160901081 / Psikologi
Judul : Hubungan Empati Dengan Kecenderungan Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Juli 2020 M
6 Dzulhijjah 1441 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.